

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan pembahasan sesuai dengan teori supaya lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan menyajikan permasalahan dengan teliti.

#### **A. Peran Industri Marmer CV. Mauara Alam Indah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja**

Peran sendiri merupakan suatu tanggung jawab yang besar dalam suatu masyarakat atau kelompok karena tanpa adanya peran yang besar maka suatu kelompok pasti tidak akan menemukan jalan untuk menyelesaikan suatu masalah. Peranan lebih banyak mendekati pada penyesuaian diri dan fungsi sebagai jalan untuk bisa berproses. Pada hakekatnya peran juga dapat dinyatakan sebagai rangkaian perilaku tertentu yang disebabkan oleh kedudukan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran tersebut dijalankan. Peran yang dimainkan atau dimainkan oleh pemimpin atas, menengah dan bawah akan memiliki efek yang sama. Adapun peran yang dilakukan CV. Muara Alam Indah terhadap penyerapan tenaga kerja :

##### **1. Terdapat kesempatan kerja**

Kesempatan kerja menjadi indikator penting dalam sebuah industri.

kesempatan kerja dapat menurunkan tingkat pengangguran dan dapat

meningkatkan produksi.<sup>94</sup>Berdasarkan hasil teori di atas dan hasil wawancara yang sudah dilakukan ,bahwa industri marmer CV. Muara Alam Indah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tentunya. CV. Muara Alam Indah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi dalam persyaratan masuk ke industri tersebut tetapi yang di pentingkan adalah mempunyai niat dalam bekerja dan ketekunan dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan terbukanya kesempatan kerja dapat mengurangi pengangguran yang ada di wilayah tersebut terutama.

## 2. Pemberian upah dalam hasil kerja

Sebuah perusahaan dapat berjalan dengan lancar apabila mempunyai tenaga kerja dan mempunyai kemampuan yang baik. Maka dari itu untuk mempertahankan tenaga kerja yang seperti ini harus diberi upah agar bekerjanya bisa lebih baik dan bersemangat sehingga produk yang di hasilkan akan efektif. Hal ini disebabkan bahwa tenaga kerja juga mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi.<sup>95</sup> Berdasarkan teroi di atas dan hasil wawancara yang sudah dilakukan, CV. Muara Alam Indah dalam pemberian upahnya dibedakan antara perkerjaan yang mempunyai resiko ringan dan berat. Pemberian upah yang disesuaikan dengan pekerjaannya tidak menimbulkan kecemburuan di dalam suatu sesama karyawan. Sehingga hal ini dapat membawa

---

<sup>94</sup> Paulus dan Johan, Kewirausahaan dan Kesempatan Kerja di Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 2.2 (2015), h.86

<sup>95</sup> M. Dilif Lailulun dan Hety Mustika, Pengaruh Upah Terhadap Motivasi Kerja Karyawan, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12.2 (2018),h.192

pengaruh baik terhadap karyawan terhadap industri marmer CV. Muara Alam Indah.

### 3. Adanya pendampinga saat bekerja

Pendampingan saat bekerja dapat membantu yang terjadi saat proses produksi untuk menghasilkan suatu produk yang bagus.

Peran industri marmer CV. Muara Alam Indah mempunyai pengaruh yang baik terhadap penyerappan tenaga kerja. Terbukanya kesempatan kerja dapat mengurangi jumlah pengangguran dan dengan hasil upah yang di terima dapat menambah hasil pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

## **B. Strategi Industri Marmer CV. Muara Alam Indah dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan**

Peranan penting strategi dalam sutau perusahaan sebagi pendukung dalam pengambilan keputusan dan elemen dalam mencapai suatu kesuksesan.<sup>96</sup> Industri dapat di kelompokkan berdasarkan berbagai macam kriteria Jenis Industri perusahaan yang memiliki pabrik untuk memproses bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi membentuk industri manufaktur. Terdapat banyak kriteria dalam pengelompokan jenis industri ini. Perkembangan industri membutuhkan dana investasi. Semakin banyak dana investasi yang masuk, makan akan semakin berkembang industri. Berdasarkan teori di atas dan hasil wawancara CV. Muara Alam Indah mempunyai strategi dalam

---

<sup>96</sup> Sesra Budio, Strategi Manajemen Sekola, *Jurnal Menata*, 2.2 (2019),h.60

meningkatkan perekonomiannya terutama untuk perekonomian karyawannya. Industri marmer CV. Muara Alam Indah terlebih dahulu mengembangkan hasil produknya dengan ketersediaan produk dan penjualan yang meningkat maka perusahaan dan karyawan akan mendapatkan pendapatan yang besar juga.

Ketersediaan modal besar dapat menambah ketersediaan material untuk di olah menjadi suatu produk atau barang. CV. Muara Alam Indah dalam mengolah material harus di jadikan menjadi produk yang berkualitas, sehingga dengan produk yang mempunyai kualitas yang bagus maka akan menarik minat pelanggan dan industri marmer CV. Muara Alam Indah berani menjual produk tersebut dengan harga yang tinggi. Untuk penjualannya CV. Muara Alam Indah tidak hanya melalui website saja tetapi melalui relasi-relasi atau karyawan yang bekerja disana bisa ikut untuk membantu menjualnya, hal itu dapat menambah pendapatan yang di terima oleh karyawan. Tidak hanya mendapatkan dari gaji perbulan saja tetapi karyawan mendapatkan pendapatan tersendiri bagi yang bisa menjual produk dari CV. Muara Alam Indah tidak hanya penjualan yang mengenai batuan alam saja tetapi CV. Muara Alam Indah mempunyai jasa pemasangan batuan marmer di lokasi proyek atau pembangunan. Pendapatan yang di terima perusahaan juga mempengaruhi pendapatan yang di terima karyawannya juga. Pendapatan yang diterima oleh karyawan akan menambah perekonomian keluarganya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

## **C. Hambatan dan Solusi Industri Marmer CV. Muara Alam Indah Dalam Proses Produksi**

Setiap industri atau usaha selalu mempunyai hambatan dalam memproduksi tidak ada industri yang bisa berjalan dengan lancar. Seperti yang di alami oleh CV. Muara Alam Indah mempunyai hambatan dalam produksinya seperti :

### **1. Ketidak pastian material**

Barang baku sangat penting dalam perusahaan dari yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Sehingga supaya perusahaan dapat berjalan lancar dalam memproduksi maka harus memiliki persediaan bahan baku. Jika persediaan bahan baku tidak ada atau belum datang maka proses dalam produksi akan berhenti.<sup>97</sup>Ketidak pastian tersedianya bahan baku atau material dalam CV. Muara Alam Indah menjadi faktor penghambat bagi perusahaan. Penghambat dalam produksi yaitu pemilihan barang yang di pilih bagus tetapi yang di kirim barangnya cacat dan adanya faktor cuaca saat hujan bahan baku tidak bisa turun. Jadi dengan dengan berkurangnya bahan baku maka akan berkurangnya produk yang di hasilkan.CV. Muara Alam Indah dalam mengatasi ketidak pastian material itu dengan cara menyetok bahan baku terlebih dahulu, sehingga dengan keadaan musim hujan maka industri marmer CV. Muara Alam Indah tetap memproduksi meskipun menghasilkan barang tidak banyak dari biasanya

---

<sup>97</sup>Rosa Fitria dan Laela Zanah, Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku dan Perencanaan Proses Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Diatex Kusuma,*Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11.3 (2020), h.98

## 2. Kerusakan Mesin

Mesin merupakan pengaruh dalam pembuatan kualitas produk dan mesin harus sering dirawat supaya tidak terjadi kerusakan. Jika terjadi kerusakan dapat mempengaruhi sistem kerja dalam produksi.<sup>98</sup> Terjadinya kerusakan mesin juga menjadi faktor penghambat dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk dan kelancaran dalam kerja karyawan. CV. Muara Alam Indah juga pernah mengalami kerusakan mesin. CV. Muara Alam Indah dalam mencegah terjadinya kerusakan mesin itu dengan cara harus merawat mesin selalu di bersihkan jika tidak sedang digunakan supaya tidak berkarat. Apabila mesin bersih dan tidak berkarat itu dapat mempercepat produksi

## 3. Tenaga Kerja.

Apabila terjadi hambatan mengenai tenaga kerja dalam sebuah perusahaan itu juga mempengaruhi dalam sistem pengolahan produksi, akan tetapi hal tersebut CV. Muara Alam Indah memiliki cara untuk mengatasi permasalahan dalam ketidak rapihan atau ketidak telitian dalam berproduksi yaitu dengan cara adanya pendampingan saat awal bekerja supaya mendapatkan hasil yang bagus. Dengan mendapat kan hasil yang bagus dan tentunya berkualitas maka dapat menambah minat konsumen untuk membeli produk yang di hasilkan dari perusahaan marmer.

---

<sup>98</sup>Syarifah Khodijah, Analisis Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Produk Pada Proses Cetak Produk, *Diponegoro Journal Of Manajement* 4.3 (2015), h.9

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses produksi terhambat oleh salah satu faktor yaitu bahan baku, rusaknya mesin, dan tenaga kerja akan mengakibatkan produksi tidak bisa berjalan dengan lancar sehingga barang yang di buat juga tidak banyak. Terhambatnya salah satu proses dalam industri dapat mempengaruhi pendapatan yang di peroleh perusahaan. Dalam mengatasi berbagai macam hambatan dalam industri maka kita harus berhati-hati dalam melakukan kegiatan dan menjaga peralatan atau mesin produksi supaya tidak rusak atau lain sebagainya.